

MUN POSITION PAPER AUI (ASEAN UNIVERSITY INTERNATIONAL)

Negara: Indonesia

Area Topik: Hukum Universal untuk Warga Global

Komite: AUI

Sedangkan pengakuan atas martabat yang melekat dan hak-hak yang setara dan tidak dapat dicabut dari semua anggota keluarga manusia adalah fondasi kebebasan, keadilan dan perdamaian di dunia. . .

- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (1948)

Sifat sesungguhnya dari pendidikan adalah untuk membangun karakter yang ada pada manusia, jika karakter seseorang telah berhasil dibangun atau dididik dengan benar, secara otomatis pendidikan dari luar diri kita akan membawa berkah dan harmonisasi bagi warga global. ”

Bahwa ciri khas dari kebenaran sejati bersifat universal, tidak membeda-bedakan, tidak pernah mempengaruhi, tidak pernah memaksakan, meskipun dihina, disakiti, Tetap dalam Yang Mahatinggi. Hukumnya sepanjang zaman.

Karena Hukum tertinggi di dunia atau di alam semesta adalah Hukum Universal Mutlak atau Hukum Tuhan. kita semua dalam hukum universal yang menyerukan harmonisasi, kedamaian, dan hati nurani.

Apa itu Hukum Universal?

Hukum Universal, mungkin Anda menyebutnya Hukum Spiritual atau Hukum Alam adalah prinsip-prinsip yang tak tergoyahkan dan tidak berubah yang mengatur setiap aspek kehidupan kita dan alam semesta. Mereka memungkinkan segala sesuatu ada, tumbuh dan berkembang.

Ingat alam semesta dimulai, dan berasal dari, kekacauan dan dari kekacauan itu datang pesanan dan itu adalah prinsip-prinsip keteraturan yang menciptakan hukum universal yang kita hidup di zaman sekarang. Hal yang luar biasa tentang energi adalah bahwa ia selalu bergerak dan berubah, tidak ada yang lengkap, beberapa dari hukum ini mungkin tampak bertentangan tetapi semua prinsip ini berlaku.

Baik Anda sadar atau tidak - mereka masih ada, mereka masih bekerja dalam hidup Anda, mereka masih berlaku.

Mari saya perkenalkan Anda pada beberapa hukum universal

Hukum Pikiran Universal

Hukum ini mewujudkan kebenaran bahwa "Semua adalah Pikiran." Alam Semesta adalah Mental, yang berarti kesadaran dan kita memainkan bagian kita dalam

kesadaran yang terhubung. Kita semua adalah satu dan itu adalah pikiran, kesadaran, pikiran dan energi kita yang merupakan komunikasi terbesar di antara kita semua.

Hukum Atraksi

Anda mungkin akan tahu yang satu ini dengan baik, prinsip ini berarti bahwa seperti menarik sekali, semuanya adalah magnet menarik energi seperti kembali ke sana. Semakin banyak yang Anda miliki, semakin banyak yang akan datang kepada Anda. Ketika Anda hanya berpikir dan merasakan hal-hal yang lebih positif - lebih banyak akan datang. Sama halnya, semakin Anda fokus pada kekurangan, rasa takut, dan negativitas, semakin banyak yang akan datang.

Hukum Korespondensi

Hukum korespondensi berarti apa yang Anda lihat terjadi dalam kehidupan Anda di luar juga apa yang terjadi dalam energi Anda dan sebaliknya. Misalnya, jika sesuatu terjadi di tingkat global, katakanlah kita mengalami perang, perang ini menciptakan ketakutan di dunia yang pada tingkat pribadi menciptakan rasa takut dalam diri seseorang. Pikirkan tentang tingkat polusi di planet kita dan hubungannya dengan peningkatan penyakit dalam diri kita. Ini bukan kebetulan.

Hukum Getaran

Ini adalah gagasan bahwa segala sesuatu di alam semesta hanyalah sebuah getaran - semuanya bergerak tidak ada yang diam, bergetar, dan melingkar, semuanya memiliki resonansi dan frekuensi getaran.

Hukum Momentum

Hukum momentum adalah tentang jumlah energi atau kecepatan yang dimiliki sesuatu. Semuanya memiliki momentum dan momentum inilah yang mengendalikan kecepatan perubahan atau manifestasi.

Hukum Polaritas

Ada yang setara dan berlawanan untuk semuanya. Semua yang Anda inginkan memiliki tingkat yang setara dengan apa yang tidak Anda inginkan, semua yang tidak Anda inginkan memiliki tingkat yang setara dengan yang Anda inginkan.

Hukum Irama

Semuanya memiliki aliran, semuanya memiliki ritme sendiri. Hidup berjalan dengan ketukannya sendiri, jadi Anda AKAN mengalami pasang surut, Anda AKAN mengalami pasang surut.

Hukum Sebab dan Akibat

Segala hal terjadi untuk suatu alasan. Untuk setiap situasi - ada sebab untuk setiap efek, dan efek untuk setiap penyebab. Tidak ada yang namanya kebetulan, mungkin Anda tidak tahu apa yang menyebabkan sesuatu tetapi semuanya memiliki titik awal

Hukum Kompensasi

Hukum kompensasi berarti Anda selalu dihargai dengan cara LIKE untuk kontribusi Anda, itu berarti apa yang Anda berikan (tanpa harapan) akan kembali kepada Anda (biasanya 10 kali lipat). Ini berfungsi dua cara, tetapi juga untuk mengetahui bahwa hadiah Material ADALAH spiritual - ketukan yang termanifestasi pada benda-benda kayu diperbolehkan! Kelimpahan TIDAK ADA!

Hukum Perbuatan

Hukum ini berarti Anda harus bertindak. Dunia yang kita tinggali memiliki energi yang lebih padat dan lebih padat sehingga dibutuhkan lebih dari sekadar pemikiran untuk mengubah berbagai hal. Namun, tindakan itu harus selaras dan mengalir dengan apa yang dilakukan alam semesta jika Anda menciptakan resistensi.

Hukum Gender

Dalam prinsip Yin & Yang, semuanya memiliki tingkat yang bervariasi dari masing-masing energi maskulin dan feminin, kita harus memiliki keduanya dalam hidup kita. Semuanya mengandung aspek maskulin dan feminin ke derajat yang lebih besar atau lebih kecil.

Semuanya selalu dibandingkan dengan yang lain tetapi aspek KEDUA selalu dibutuhkan, seseorang tidak dapat ada dengan sukses tanpa yang lain.

Apa itu Kewarganegaraan Global?

Warga global adalah seseorang yang sadar dan mengerti dunia yang lebih luas - dan tempat mereka itu. Mereka mengambil peran aktif dalam komunitas mereka, dan bekerja dengan orang lain untuk membuat planet kita lebih setara, adil dan berkelanjutan.

Kewarganegaraan global adalah semua tentang mendorong kaum muda untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk terlibat dengan dunia. Dan ini tentang keyakinan bahwa kita semua dapat membuat perbedaan.

Pendidikan untuk kewarganegaraan global bukanlah subjek tambahan - ini adalah kerangka kerja untuk belajar, menjangkau di luar sekolah ke komunitas yang lebih

luas. Ini dapat dipromosikan di kelas melalui kurikulum yang ada atau melalui inisiatif dan kegiatan baru.

Manfaatnya dirasakan di sekolah dan di luar. Kewarganegaraan global membantu orang muda untuk:

- Bangun pemahaman mereka sendiri tentang berbagai peristiwa dunia.
- Pikirkan tentang nilai-nilai mereka dan apa yang penting bagi mereka.
- Belajar ke dunia nyata.
- Menantang ketidaktahuan dan intoleransi.
- Terlibat dalam komunitas lokal, nasional dan global mereka.
- Kembangkan argumen dan nyatakan pendapat mereka.
- Lihatlah bahwa mereka memiliki kekuatan untuk bertindak dan mempengaruhi dunia di sekitar mereka.

Terlebih lagi, kewarganegaraan global mengilhami dan memberi tahu guru dan orang tua juga. Tetapi di atas semuanya, itu menunjukkan orang-orang muda bahwa mereka memiliki suara. Dunia mungkin berubah dengan cepat, tetapi mereka dapat membuat perbedaan positif - dan membantu membangun dunia yang lebih adil, lebih aman, dan lebih aman bagi semua orang.

Hukum Universal untuk Warga Negara Global

Dalam hukum dan etika, hukum universal atau prinsip universal merujuk sebagai konsep tindakan legitimasi hukum, di mana prinsip-prinsip dan aturan-aturan untuk mengatur perilaku manusia yang paling universal dalam penerimaan mereka, penerapannya, terjemahan, dan landasan filosofis, karenanya dianggap menjadi yang paling sah. Salah satu jenis Hukum Universal adalah Hukum Logika yang melarang kontradiksi logis yang dikenal sebagai sofisme. Hukum Universal, Hukum Logika didasarkan pada gagasan universal bahwa logika didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak logis; dan, yang tidak logis adalah yang melibatkan kontradiksi logis, seperti, berusaha menegaskan bahwa apel dan apel tidak dapat ada pada saat dan di tempat yang sama; dan, mencoba menegaskan bahwa A dan bukan A bisa ada pada waktu dan di tempat yang sama.

Sejak berakhirnya Perang Dunia II, dengan terciptanya PBB, aturan dan struktur komunitas antar negara tradisional telah berubah. Hukum internasional semakin menggeser fokusnya dari negara ke individu. Secara berangsur-angsur kehilangan fitur dari era klasik, menempatkan penekanan yang lebih besar pada individu, masyarakat, manusia secara keseluruhan, kemanusiaan, dan generasi masa depan. Kedaulatan negara telah didefinisikan ulang oleh perkembangan di bidang perlindungan hak asasi manusia, hukum masyarakat, lingkungan 'manusia', warisan umum umat manusia, warisan budaya, pembangunan berkelanjutan dan perdagangan internasional. Norma baru melindungi kepentingan komunitas

universal. Aktor-aktor baru, selain dari negara-negara, muncul di kancah internasional. Norma internasional baru memungkinkan individu, kelompok individu, perusahaan, dan organisasi non-pemerintah untuk mengajukan klaim di hadapan yurisdiksi internasional.

Secara struktural, kita menyaksikan 'vertikalisasi' kekuasaan yang berkelanjutan dan bertahap. Masyarakat internasional telah menciptakan aturan dan prosedur yang obyektif untuk melindungi kepentingan dan nilai-nilai kemanusiaan secara keseluruhan. Organ peradilan dan prosedur yang dilembagakan untuk memantau kegiatan negara telah ditetapkan. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi proliferasi pengadilan dan pengadilan internasional dan, secara umum, mekanisme dan prosedur pengawasan kepatuhan yang, dari posisi otoritas mereka, memastikan penghormatan terhadap norma (berdasarkan adat dan perjanjian).

Organisasi internasional - khususnya mereka yang berkarakter universal - ikut serta dalam pengelolaan kekuasaan internasional dengan menjalankan fungsi umum 'beberapa' di beberapa bidang hukum. Pengikisan kedaulatan negara memberi jalan kepada komunitas global dan struktur kekuatan internasional baru berdasarkan proses keputusan multilateral yang bertujuan melindungi kepentingan fundamental dan nilai global.

Perubahan-perubahan ini memunculkan pertanyaan apakah kelahiran komunitas global memunculkan serangkaian norma internasional baru, dan apakah norma-norma tersebut berjumlah sistem yang cukup koheren untuk disebut 'Hukum Global'. Ini menimbulkan pertanyaan apakah badan hukum baru ini berbeda dan dapat dibedakan dari hukum internasional tradisional (hukum antar Negara), dan jika demikian, apa ciri khasnya.

Globalisasi mengubah tidak hanya sosio-ekonomi modern dan sistem politik-budaya tetapi juga hukum, proses pengambilan keputusan, strategi penegakan, dan keterkaitan antara beberapa sistem normatif dan sub-sistem. Tatanan hukum internasional tidak lagi merupakan era Westphalia, sebagai hasil dari transformasi mendalam dari model tradisional masyarakat internasional dan struktur konstitutifnya.

Tampaknya hukum global sedang dalam fase embrionik. Begitulah cara sarjana hukum, yang terbiasa dengan sistem yang diartikulasikan, melihatnya. Hal ini berkembang sebagai hukum kemanusiaan bersama yang membawa serta kemunculan model organisasi masyarakat dunia berdasarkan integrasi bertahap berbagai sistem organisasi (legal, sosial, ekonomi, dll.) Di tingkat agregasi yang berbeda, lokal hingga di seluruh dunia. Sudah saatnya untuk fokus pada realitas baru: transformasi bertahap komunitas internasional dan proses penataan komunitas global di mana sistem hukum yang koheren untuk masyarakat manusia universal sedang dibangun.

Berbagai pusat kekuasaan dan badan pembuat keputusan, bahkan yang tidak resmi, telah menyebabkan berkembangnya berbagai rezim normatif supra-nasional dan sub-sistem, seperangkat norma sekunder yang berbeda, atau terkait dengan cabang "khusus" hukum internasional, yang disebut rezim perjanjian khusus, rezim mandiri, diberkahi dengan prinsip mereka sendiri, lembaga hukum, mekanisme penegakan, dan mekanisme penyelesaian sengketa. Kami menyaksikan ekspansi besar rezim regulasi global, terutama di bidang ekonomi dan sosial. Lebih jauh lagi, fakta bahwa, terlepas dari negara-negara bagian, kekuatan-kekuatan baru lainnya yang muncul dari beragam aktor ambil bagian dalam pemerintahan global membuat kerangka hukum saat ini menjadi lebih kompleks.

Kerumitan sumber hukum, oleh karena itu, hasil dari tatanan global baru, ditandai dengan pertumbuhan interkoneksi, oleh perubahan dalam dinamika sosial, ekonomi dan politik, dan oleh struktur kekuasaan multi-kutub, dengan pergeseran horizontal dan vertikal berkelanjutan dalam kekuasaan. .

Adalah tugas pengadilan, dalam memenuhi peran mereka menerapkan norma-norma hukum internasional, untuk berkontribusi pada perkembangan harmonisnya menghilangkan titik-titik konflik yang mungkin timbul dari interaksi antara aturan internasional, atau antara aturan-aturan ini dan hukum domestik, seperti serta dari koeksistensi pengadilan dan pengadilan internasional yang berbeda.

Beasiswa hukum, di sisi lain, dapat berkontribusi pada penentuan aturan hukum. Para ahli hukum internasional mengikuti evolusi masyarakat antar negara menuju masyarakat global yang diatur oleh undang-undang yang diungkapkan oleh berbagai aktor dan tidak hanya oleh negara.

Tugas dasar mereka adalah menyediakan alat untuk mengidentifikasi, dari berbagai macam praktik internasional dalam konteks politik dan jurisprudensial, seperangkat aturan hukum dan prosedur yang seragam yang dirancang untuk mengelola kepentingan global dan barang, yang dibentuk untuk tujuan melembagakan mekanisme dan prosedur tata kelola, mendefinisikan dan mengalokasikan kekuatan ke tingkat global, dan menciptakan otoritas atau badan yang menjalankan fungsi yang bersifat publik.

Saya suka mewakili sistem hukum global sebagai web yang terdiri dari filamen (yang sifatnya resistensi, fleksibilitas, dan elastisitas), diatur dalam lingkaran konsentris yang dihubungkan dengan benang, membangkitkan simbolisme penenunan. Citra web laba-laba komunal terbaik mewakili sistem hukum masyarakat multi-kutub yang kompleks. Hukum global cukup elastis untuk mengintegrasikan elemen heterogen dari berbagai perintah hukum yang berbeda ke dalam kerangka kesatuan. Terserah kepada komunitas sarjana hukum internasional / pengacara untuk mengelola kompleksitas dalam unit web dari sistem hukum global; kerangka kerja kesatuan



AUI MUN 2018 MODEL UNITED NATIONS

<https://mymun.com/muns/asean-university-international-mun-2018>

mempertahankan fleksibilitas untuk memungkinkan menghormati keragaman kemajemukan dari tatanan hukum yang diwujudkan.

Sumber dari :

<https://www.oxfam.org.uk/education/who-we-are/what-is-global-citizenship>

<https://www.oxfam.org.uk/education/who-we-are/what-is-global-citizenship>

<https://www.definitions.net/definition/universal+law>

<https://blog.oup.com/2015/08/what-is-global-law-jurisprudence/>